

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VIII MTSN 1 TAKALAR**

Rosdiana

PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
rosdiana@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Rosdiana. 2025. *Improving Official Letter Writing Skills through a Contextual Approach among Eighth-Grade Students of MTSN 1 Takalar. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar.* This study is a Classroom Action Research (CAR) aimed at improving students' learning outcomes in writing official letters through the application of a contextual learning approach among eighth-grade students of MTSN 1 Takalar. The research subjects were 29 students enrolled in the 2025/2026 academic year. The study was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four meetings, including an end-of-cycle test. The findings show that the implementation of the contextual approach improved students' official letter writing skills. In Cycle I, students obtained an average score of 72.5, categorized as moderate. In Cycle II, the average score increased to 81, categorized as high. These results indicate that the contextual learning approach can effectively enhance the learning outcomes of eighth-grade students at MTSN 1 Takalar. Based on these findings, it is recommended that teachers, especially those teaching eighth-grade classes at MTSN 1 Takalar, apply the contextual learning approach to further improve students' learning outcomes.

Keywords: improvement, official letter writing skills, contextual approach.

ABSTRAK

Rosdiana.2025. *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VIII MTSN 1 Takalar.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis surat resmi dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar Subjek penelitian ini adalah Kelas VIII MTSN 1 Takalar yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah subjek 29 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan termasuk tes akhir setiap siklus. Hasil penelitian setelah pelaksanaan tindakan selama dua siklus yaitu: meningkatkan hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar setelah diterapkan pendekatan kontekstual dimana pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata 72,5 berada pada kategori sedang, pada siklus II diperoleh skor rata-rata 81 berada pada kategori tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas maka diharapkan kepada para khusus guru Kelas VIII MTSN 1 Takalar agar menggunakan pembelajaran pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Peningkatan kemampuan menulis surat resmi dengan pendekatan kontekstual

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi antarmanusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahas dapan diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan saling melengkapi dalam kegiatan komunikasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan siswa harus ditingkatkan, terutama keterampilan surat resmi. Pada siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar Kab. Takalar misalnya, diharapkan dapat menulis surat resmi dengan aturan yang ada dalam penulisa surat resmi.

Dalam keterampiln menulis, ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan (Depdiknas 2003:5).

Guru dituntut mempunyai keterampilan untuk mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi kelemahan siswa dalam menulis surat resmi,guru harus selalu memotivasi dan memberikan pengertian kepada siswa tentang pentingnya pelajaran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari – hari , terutama pembelajaran surat resmi.

Setiap jenis tulisan memiliki tujuan yang beraneka ragam, yaitu memberitau atau mengajara, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengespersikan perasaan dan emosi yang berap-api. Bagi penulis yang belum berpengalaman, ada baiknya memperhatikan tujuan menulis (Tarigan, 1986:23).

Menurut Sudarsa, dkk (1992:3), surat adalah suatu sarana

komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis untuk suatu pihak kepada pihak lain. Informasi yang disampaikan itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan, atau laporan. Hubungan yang terjadi antara pihak-pihak itu disebut surat-menurut atau korespondensi.

Soedjito dan Solchan (1999:1), mendefinisikan surat resmi dari berbagai segi. Ditinjau dari sifat isinya, surat adalah jenis karangan (komposisi) paparan. Di dalam paparan, pengarang pengarang mengemukakan maksud dan tujuannya dan menjelaskan apa yang dipikirkan dan disarankannya. Demikin pula di dalam surat. Ditinjau dari wujud peraturannya, surat adalah percakapan yang tertulis. Jadi, sejenis dengan ragam percakapan seperti yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari fungsinya, surat adalah suatu alat atau sarana komunikasi tulis.

Johson (2008:67) mengatakan sistem CTL, adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-

subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar setelah diberikan pembelajaran kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yaitu proses tindakan ada siklus I dan siklus II.

Penelitian ini menggunakan instrument tes dalam bentuk tes tertulis, yakni menulis surat resmi dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang efektif. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis surat resmi. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat resmi, diperlukan adanya penilaian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Tes diberikan pada siswa pada akhir

pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis surat resmi.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil menulis surat resmi dengan pendekatan kontekstual pada siklus I dan siklus II. Analisis data tes secara kuantitatif atau deskriktif persentase ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata siswa dan menghitung persentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai Dalam Persen

R : Skor Yang Dicapai Siswa

SM : Skor Maksimal Ideal

Hasil perhitungan keterampilan menulis surat resmi dari siklus I dan siklus II dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase keterampilan menulis surat resmi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Aktivitas guru dalam penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada kelas VIII MTSN 1 Takalar dari

bulan September sampai dengan bulan Oktober 2025. Metode pelaksanaan pembelajarannya menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu aktivitas perencanaan, aktivitas pelaksanaan tindakan, aktivitas pengamatan, dan aktivitas refleksi. Data hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang tercantum pada lampiran, maka rangkuman statistik tes hasil belajar bahasa Indonesia siklus I adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar
Siswa pada Siklus I.**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80
Skor terendah	60
Skor rata-rata	72,5

Tabel 1 menunjukkan Jika skor tes hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	2	6,89%
55-64	Sedang	27	93,1%
65-84		0	0
85-100	Tinggi Sangat tinggi		
Jumlah		29	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar, tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah, 2 siswa (6,89%) berada pada kategori sedang, 27 siswa (93,1%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data tabel 1 diperoleh skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,5 dengan kategori "sedang". Hal ini berarti bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar setelah dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pada kategori

sedang. Dengan demikian perlu diadakan siklus II sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian Siklus II

Pada siklus II, ada upaya guru untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I dengan langkah-langkah yang lebih sistematis, sehingga siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar dapat mengerti dan memahami pembelajaran melalui pendekatan kontekstual.

Berdasarkan hasil analisis terhadap skor tes belajar siklus II yang diberikan pada kelas VIII MTSN 1 Takalar disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 3. Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor ideal	100
Skor tertinggi	90
Skor terendah	65
Skor rata-rata	81

Tabel 3 menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar melalui pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II sebesar 81. Skor yang dicapai siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar terbesar dengan skor 90. Hal ini menunjukkan

tingkat kemampuan siswa atau prestasi belajar siswa cukup bervariasi. Skor rata-rata siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar dapat dikategorikan tinggi.

Jika skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kontekstual diperoleh frekuensi dan persentase seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Frekuensi & Presentasi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	17	58,6
65-84	Tinggi	12	%
85-100	Sangat tinggi		41,3 %
Jumlah		29	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar persentase skor hasil belajar siswa, tidak ada siswa (0,00%) yang berada pada kategori sangat rendah, dan siswa (0,00%) yang berada pada kategori rendah, (0,00%) siswa yang

berada pada kategori sedang, 17 siswa (58,6%) berada pada kategori tinggi dan 12 (41,3%) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Selanjutnya tabel berikut memperlihatkan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia telah dilaksanakan pada siklus I dan II.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Skor	Kategori	Frekuensi Tiap Siklus		Persentase Tiap Siklus	
		I	II	I	II
0-34	Sangat rendah	0	0	0	0
35-54	Rendah	0	0	6,89 %	0
55-64	Sedang	2	17	58,6 %	
65-84	Tinggi	27	12	93,1 %	0
85-100	Sangat tinggi	0		41,3 %	

		29	29	100 %	100 %
--	--	----	----	-------	-------

Dengan memperhatikan tabel 6 di atas, terlihat adanya hasil yang menampakkan peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar setelah dilaksanakan dua kali siklus. Pada siklus I terdapat 2 siswa (6,89%) berada pada kategori sedang, maka hasil siklus II mengalami peningkatan menjadi tidak ada siswa (0%) berada pada kategori tingkat penguasaan sedang. Selanjutnya pada siklus I terdapat 27 siswa (93,1%) berada dalam tingkat penguasaan tinggi, maka pada siklus II terjadi penurunan menjadi 17 siswa (58,6%) yang berada pada kategori tingkat penguasaan tinggi. Kemudian pada siklus I tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori sangat tinggi, akan tetapi pada siklus II meningkat menjadi 12 siswa (41,3%) yang berada pada kategori tingkat penguasaan sangat tinggi.

Tabel 6.Nilai Statistik

Statistik	Nilai Statistik	
	Siklus I	Siklus II
Skor rata-rata	72,5	81

Skor tertinggi	80	90
Skor	60	
terendah		65

Selanjutnya untuk skor rata-rata tingkat penguasaan materi siswa pada siklus I sebesar 72,5 setelah dikategorisasikan berada dalam kategori sedang, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 81 berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pokok bahasan menulis surat resmi pada siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar setelah menggunakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual.

Tabel 7. Prekuensi & Persentase

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0-64	Tidak tuntas	12	2	41,3%	6,89%
	65-100		17	27	58,6%	93,1%
	Jumlah		29	29	100 %	100 %

Tabel di atas menunjukkan pada siklus I, 12 siswa dengan persentase 41,3% berada pada kategori tidak tuntas, dan 17 siswa

dengan persentase 58,6% berada pada kategori tuntas. Sedangkan pada siklus II menunjukkan 2 orang siswa dengan persentase 6,89% yang tidak tuntas, dan 27 siswa dengan persentase 93,1% berada pada kategori tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menulis berita pada siklus II sesuai dengan apa yang diharapkan meskipun tidak sepenuhnya siswa menguasai materi pembelajaran menulis berita tersebut.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan, meskipun belum seluruhnya siswa dapat menguasai materi pembelajaran menulis surat resmi tersebut. Siswa sangat memiliki minat dalam belajar menulis surat resmi. Inti materi ajar dan kegiatan yang akan dilakukan, membimbing dan mengarahkan siswa yang bertujuan menciptakan hubungan baik dengan siswa, mendorong dan membimbing siswa dalam menyampaikan ide, berlaku adil pada semua siswa, mengingatkan siswa untuk mengulangi materi yang telah diajarkan, memberi semangat siswa dalam belajar, menciptakan suasana yang membuat siswa terlibat

secara aktif dengan memberi latihan soal-soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis surat resmi dengan pendekatan kontekstual pada setiap siklus mengalami peningkatan, yaitu siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,5 menjadi 81 pada siklus II, ini berarti terjadi peningkatan. Dari hasil observasi dan tes di atas berarti pembelajaran melalui penerapan *pendekatan kontekstual* dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa, hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTSN 1 Takalar.

D. Kesimpulan

Keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar mengalami peningkatan karena pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,5 meningkat menjadi 81 pada siklus II, skor tertinggi 80 pada siklus I meningkat menjadi 90 pada siklus II, skor terendah 60 meningkat menjadi 65 pada siklus II.ini berarti pembelajaran melalui penerapan *pendekatan kontekstual* dapat meningkatkan

kemampuan menulis surat resmi siswa.

Kualitas pemahaman keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTSN 1 Takalar menjadi meningkat melalui penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Akhaidah, Sabarti, Maidar G Arsjad, dan Sakura H Ridwan.1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Ali, Muhammad. 2006. *Surat*. Jakarta: Pustaka Amanih.

Alisjahbana, Sutan Takdir. 1983. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.

Arifin, Syamsir.1987. *Pedoman penulisan surat menyurat Indonesia*. Padang: Angkasa Raya Culsum, Umi dan Windi Novita. 2006. *Surat*. Jakarta:Pustaka Amanih.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjut dan 2002. *Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching Learning (CTL)*. Jakarta:Departemen Nasional.

Fachruddin. 1994. *Dasar- Dasar Ketrampilan Menulis*. FKIP Ujung Pandang.

Kurniasepta.2014.<http://kurniasepta.blogdetik.com/tag/teori-menulis>.

Anneahira. 2014. <http://www.anneahira.com/bentuk-surat-resmi.htm>.

Posindonesia.2014.<http://www.posindonesia.co.id>.

Kustiawan, Nanang. 2003 . *Membuat Surat Dinas/ Resmi*. Surabaya : Pustaka media.

Moh, Yunus. 2007. *Materi Pokok Ketrampilan Menulis*.Jakarta: UT. Munirah. 2007. *Dasar Keterampilan Menulis* . Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar.

_____.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi SLTP Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa SLTP Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nurgiyontoro, Burhan. 2001 . *Penelitian Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Erlangga

Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan jawaban)*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ritonga, Parlaungan. 2010. *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya.

Syafi'l, Imam. 1998. *Retorika Dalam Menulis*.Jakarta: Depdikbud.

Soedjito dan Solchan TW . 1999 .*Surat- Menyurat Resmi dalam Bahasa Indonesia*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Suryamiharja, Agus, Akhlah Husen, dan Nunuy Nurjanah. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP/PGRI).2013.*Bahasa Surat*. Bandar Lampung.

Silehan dan Soedjito. 1999. *Surat Menyurat Resmi Bahasa*

- Indonesia. Bandung. PT
Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 1987. *Surat Menyurat Resmi dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.